

POTENSI KUCING SEBAGAI RESERVOIR VIRUS AVIAN INFLUENZA H5N1 DAN BAHAYA PENULARANNYA KE MANUSIA: KAJIAN MOLEKULER DAN DINAMIKA VIRUS

Murtini S¹, R.Susanti², E. Handharyan³

¹⁾ Staf Bagian Mikrobiologi, Medis, Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, FKH

IPB, ²⁾ Jurusan Biologi, F-MIPA Universitas Negeri Semarang

³⁾Bagian Patologi, Departemen Klinik, Reproduksi dan Patologi, FKH IPB

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui status serologis dan keberadaan virus AI pada kucing serta kemungkinan peran dan potensinya sebagai *reservoir* dan penular virus avian influenza (VAI) ke manusia. Sebanyak 97 sampel serum dan usap rektal diambil dari kucing-kucing liar yang berkeliaran di sekitar pasar tradisional di Bogor, lingkungan pemukiman, serta peternakan ayam komersial di daerah Bogor. Uji serologi untuk mendeteksi adanya antibodi anti H5N1 dengan uji penghambatan aglutinasi. Keberadaan virus pada usap rektal diisolasi pada telur ayam berembrio bebas patogen tertentu (SPF) dan diidentifikasi secara konvensional dengan uji aglutinasi cepat, uji hemagglutinasi (HA Test), uji penghambatan aglutinasi (HI Test) dan uji imunodifusi menggunakan agar gel presipitasi (AGPT), identifikasi molekuler dengan uji RT-PCR. Seroprevalensi virus AI H5N1 pada kucing di Bogor sebesar 18,9% dengan rataan titer antibodi sampel yang positif sebesar $\log 2^{3,1}$. Tingkat keterpaparan kucing yang berasal dari keempat pasar tradisional berkisar antara 18-40% dengan rataan titer antibodi sampel positif dikeempat pasar berkisar antara $\log 2^{2,8} - 2^{4,5}$ rataan tertinggi pada serum dari kucing di Pasar Gunung Batu dan terendah di Pasar Baru Bogor. Tingkat keterpaparan kucing yang hidup di sekitar peternakan yang diperiksa 22,2% dengan rataan titer antibodi $\log 2^1$. Berdasarkan hasil isolasi virus dari usap rektal sebanyak diperoleh 10 isolat yang tumbuh. Kesepuluh isolat tersebut setelah diidentifikasi secara konvensional ditemukan tiga isolat yang menunjukkan sifat sebagai virus AI H5N1. Identifikasi molekuler belum menunjukkan bahwa ketiga isolat adalah virus AI H5; Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengidentifikasi isolat yang diperoleh secara molekuler menggunakan primer H5 yang lain.

Kata kunci: kucing, *aviani influenza*, H5N1